

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* PEMBELAJARAN TEMATIK  
TEMA 5 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3  
SDN 2 SELAT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi  
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH:**

**NAMA : SITI AMANAH**

**NIM : 117180113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**TEMA 5 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3**  
**SDN 2 SELAT.**

Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Pada 27 April 2021

**Dosen Pembimbing I**



Nanang Rahman, M.Pd  
NIDN. 0824038701

**Dosen Pembimbing II**



Yuni Marivati, M.Pd  
NIDN. 0806068802

**Menyetujui:**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Ketua Program Studi,**



Hafidurrahmah, M.Pd  
NIDN. 0804048501

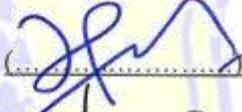
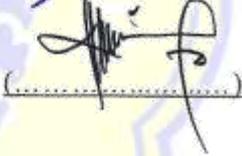
**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* PEMBELAJARAN TEMATIK  
TEMA 5 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3  
SDN 2 SELAT**

Skripsi atas nama Siti Amanah telah dipertahankan didepan dosen penguji  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Tanggal 03 Mei 2021

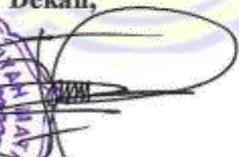
**Dosen Penguji**

- |   |                  |   |
|---|------------------|---|
| 1. <u>Nanang Rahman, M.Pd</u><br>NIDN. 0824038701         | (Ketua Penguji ) |   |
| 2. <u>Haifaturrahmah, M.Pd</u><br>NIDN. 0804048501        | (Anggota I)      |  |
| 3. <u>Sukron Fujiaturrahman, M.Pd</u><br>NIDN. 0827079002 | (Anggota II)     |  |

**Mengesahkan;**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA MATARAM**

**Dekan,**

  
Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si  
NIDN. 0821078501

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Siti Amanah

Nim : 117180113

Alamat : Pagesangan Bebidas No 10

Memang benar bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan *Media Busy* book pembelajaran tematik tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Selat Tahun Pelajaran 2020/2021" merupakan karya sendiri dan belum ada yang mengajukan untuk mendapatkan gelar Akademik ditempat manapun.

Skripsi ini merupakan murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun, kecuali arahan dari pembimbing. Jika memiliki karya atau pendapat dari orang lain yang telah dipublikasikan, maka itu diacu sebagai sumber dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram,

Yang Membuat Pernyataan



Siti Amanah

Nim:117180113



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Amanah  
NIM : 117180113  
Tempat/Tgl Lahir : Kenari, 23-08-1999  
Program Studi : Pendidikan guru Sekolah Dasar  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 085337037998 / amanahabdul2308@gmail.com  
Judul Penelitian : -

Pengembangan media Busy book Pembelajaran  
tematik Tema 5 untuk meningkatkan Hasil  
belajar siswa kelas 3 SDN 2 Selat

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 100%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 9/08/2021

Penulis



Siti Amanah  
NIM. 117180113

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Istiqdar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Amanah  
NIM : 117180113  
Tempat/Tgl Lahir : Kenari, 23-08-1999  
Program Studi : Pendidikan guru Sekolah Dasar  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 085337037998 / amanahabdul2308@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengembangan media busy book Pembelajaran Tematik  
Tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar siswa  
kelas 3 SDN 2 Selat

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 9/08/2021

Penulis



Siti Amanah  
NIM 117180113

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos. M.A.  
NIDN 0802048904

## MOTTO

*”hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negrimu )dan bertaqwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”.*

*(QS. Ali Imran:20)*

*Tidak ada alasan untuk tidak belajar dan tidak ada kata lelah untuk menggapai mimpi menuju kesuksesan.*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillahilalamin atas segala nikmat, taufik serta karunia yang Allah Subhanahu wa Ta'ala berikan, sholawat serta salam selalu saya ucapkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wasallam, semoga kita semua termasuk umat yang mendapatkan syafa'at darinya, Aamiin.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuangan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

1. Untuk orang hebat Bapak Abdul Mana dan Ibu Fatmawati yang telah melahirkan saya di dunia ini saya sangat berterimakasih kepada orang tuaku tercinta yang telah membimbing saya, penyemangat hidup saya, mereka sangat luar biasa dikehidupan saya sekali lagi saya ucapkan terimakasih banyak untuk kalian.
2. Untuk kakak tertua Sidranto, Nuranisa, Fatmawati yang selalu memberikan doa dan semangat yang tiada henti aku berterimakasih terhadap kalian sebagai kakak yang baik buat saya
3. Teruntuk ketiga adek saya Amirullah, Ruji Mahmaud, dan Muhammad Rum saya sebagai kakak berterimakasih atas dukungan kalian semua
4. Teruntuk keluargaku tercinta serta keluarga besar ayah dan ibu terimakasih atas do'a dan motivasi yang tiada henti.
5. Alamater Universitas Muhammadiyah Mataram
6. Teruntuk Musadat sudarto terimakasih atas support dan dukungan yang lebih terhadap saya.

Semoga apa yang saya peroleh selama kuliah di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya dan bagi saya pribadi. Disini Penulis masih sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari dosa dan jauh dari kesempurnaan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayahnya dan tidak lupa pula penulis haturkan sholawat serta salam atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “(Pengembangan media busy book pembelajaran tematik tema 4 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Selat ).”

Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar serjana PGSD pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih:

1. Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. H. Maemunah, M.Pd. sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Haifaturrahmah, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Nanang Rahman, M.Pd selaku pembimbing I
5. Yuni Mariyati, M.Pd selaku pembimbing II

6. Ibu Zuhun Aini, S.Pd selaku wali kelas 3 A SDN 2 Selat. Yang telah membantu penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar
7. Ibu Supiyanti, selaku wali kelas 3 B SDN 2 Selat. Yang telah membantu penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan menfdapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya

Mataram, 17 Maret 2021

Penulis

Siti Amanah  
Nim. 117180113

## ABSTRAK

Amanah, Siti, 117180113. **Pengembangan Media *Busy Book* Pembelajaran Tematik Tematik Tema 5 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 2 Selat. Tahun pelajaran 2020/2021.** Skripsi Mataram Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Nanang Rahman, M.Pd

Pembimbing II : Yuni Mariyati, M.Pd

Pengembangan media pembelajaran merupakan sarana yang mempunyai fungsi untuk memahami siswa dalam pembelajaran, khususnya pada siswa kelas 3 SDN 2 Selat. Penelitian ini bertujuan 1). Mengetahui tahapan media *busy book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Selat pada tema 5 subtema 1 pembelajaran ke 1 2). Mengetahui kualitas media *busy book* valid, paraktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Selat tema 5 subtema 1 pembelajaran ke 1 keadaan cuaca.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah pengembangan media dengan menggunakan penelitian Research and Development. Model pengembangan yang dilakukan ialah model ADDIE yang memiliki 5 tahapan penyusunan yaitu Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik Tes (soal) dan Non Tes (Angket, wawancara, dan dokumentasi). Uji coba terbatas dilakukan oleh 8 siswa kelas 3 B dan Uji lapangan dilakukan oleh semua siswa kelas 3 A di SDN 2 Selat lombok barat. Hasil penelitian ini ialah media pembelajaran *Busy Book* yang telah dikatakan layak oleh validator I media sebesar 88%, oleh validator II materi sebesar 95% .Yang didapatkan dari jumlah skor seluruh validator dengan hasil 93,5% dalam kategori sangat valid. Hasil kepraktisan media *busy book* yang diperoleh dari kelas 3 B sebagai uji terbatas kepraktisan dengan presentase 81% dalam kategori praktis. Sedangkan keefektifan hasil belajar pada media *busy book* pada uji coba lapangan dengan nilai rata-rata 82% dalam kategori efektif.

2222

**Kata Kunci: Media *Busy Book*, Hasil belajar**

## ABSTRACT

Amanah, Siti, 117180113. Development of Busy Book Media Thematic Learning Theme 5 To Improve Student Learning Outcomes for Grade 3 SDN 2 Selat in 2020/2021 academic year. Thesis. Mataram. Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant I : Nanang Rahman, M.Pd

Consultant II : Yuni Mariyati, M.Pd

The development of learning media is a method that may help students understand what they are studying, especially in grade 3 at SDN 2 Selat. This study aims 1) to know the stages of busy book media to improve student learning outcomes for grade 3 SDN 2 Selat on theme 5 sub-theme 1 lesson 1 2). Knowing the quality of busy book media is valid, practical, and effective to improve student learning outcomes for grade 3 SDN 2 Selat theme 5 sub-theme 1 lesson 1 *Keadaan Cuaca*. The method used by the researcher is media development using Research and Development research. The development model carried out is the ADDIE model, which has 5 stages of preparation: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data collection technique used by the researcher is a test (question) and non-test (questionnaire, interview, and documentation) technique. Eight students of grade 3B conducted the limited trial, and the field test was conducted by all students of grade 3 A at SDN 2 Selat West Lombok. The findings of this study show that Busy Book learning media is possible in 88% of validator I media and 95 % of validator II media. What is acquired from the total score of all validators in the very valid category is 93.5%. The practicality of busy book media was determined by using class 3 B as a limited measure of practicality, which yielded an 81 % practicality rating. At the same time, the effectiveness of learning outcomes on busy book media in field testing was rated as effective, with an average value of 82 %.

**Keywords:** Busy Book Media, Learning Outcomes



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                      | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                       | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                         | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....       | <b>v</b>    |
| <b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> ..... | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....                                    | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                      | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                          | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                        | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                      | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                             | 5           |
| 1.3 Tujuan Pengembangan .....                         | 5           |
| 1.4 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan .....          | 5           |
| 1.5 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....         | 6           |
| 1.6 Batasan Operasional .....                         | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                  | <b>9</b>    |
| 2.1. Penelitian yang Relevan .....                    | 9           |
| 2.2. Kajian Pustaka .....                             | 11          |
| 2.2.1 Hasil Belajar .....                             | 11          |
| 2.2.2 Media Pembelajaran.....                         | 15          |
| 2.2.3 Media <i>Busy Book</i> .....                    | 19          |
| 2.3.4 Pembelajaran Tematik .....                      | 24          |
| <b>BAB III METODE PENGEMBANGAN</b> .....              | <b>30</b>   |
| 3.1. Model Pengembangan .....                         | 30          |
| 3.2. Prosedur Pengembangan .....                      | 31          |
| 3.2.1 Analyze (Analisis).....                         | 31          |
| 3.2.2 Design (Perencanaan).....                       | 31          |
| 3.2.3 Development (Pengembangan) .....                | 32          |
| 3.2.4 Implementasi .....                              | 32          |
| 3.2.5 Evaluation (evaluasi).....                      | 33          |
| 3.3. Uji Coba Produk.....                             | 33          |
| 3.3.1 Desain Uji Coba .....                           | 33          |
| 3.4. Subjek Uji Coba Produk.....                      | 34          |
| 3.5. Jenis Data .....                                 | 34          |
| 3.5.1 Data Kuantitatif .....                          | 34          |
| 3.5.2 Data Kualitatif .....                           | 34          |

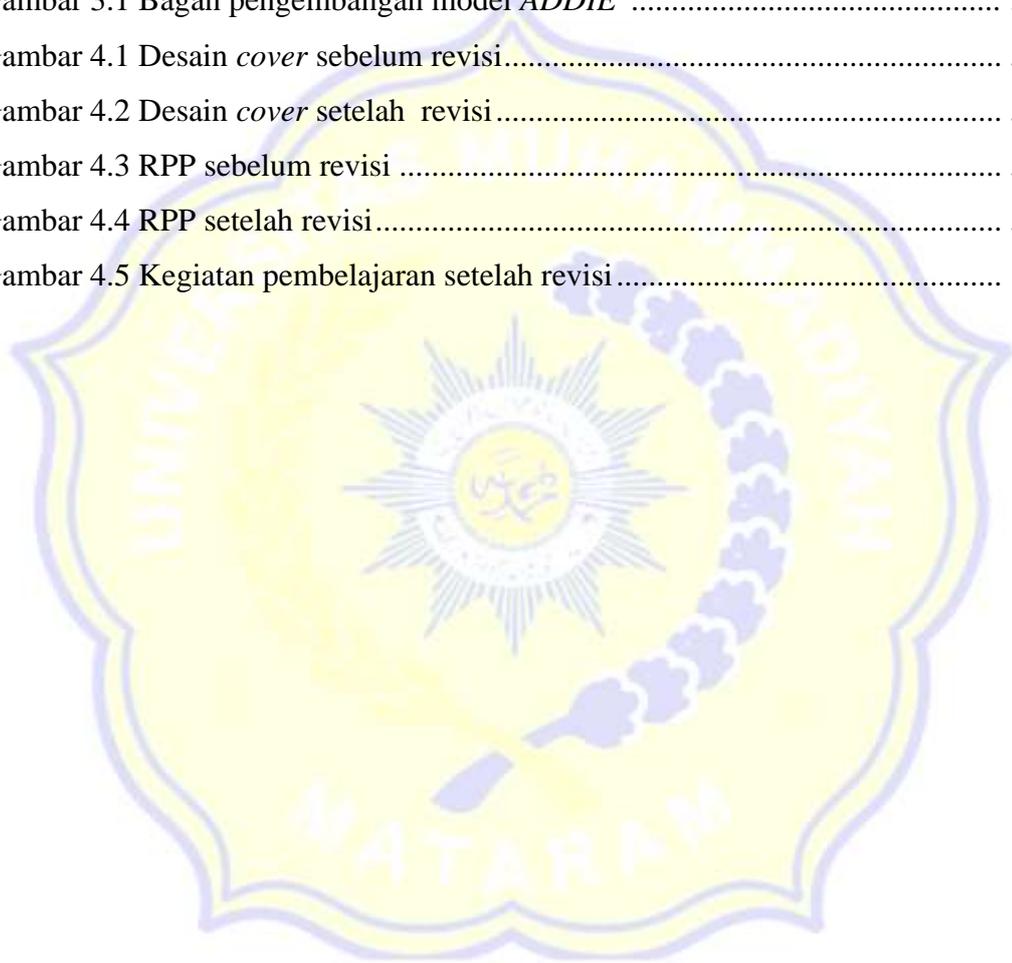
|   |           |
|---|-----------|
| 3.6. Instrumen Pengumpulan Data .....   | 34        |
| 3.6.1 Teknik Tes.....                   | 34        |
| 3.6.2 Teknik Nontes .....               | 36        |
| 3.7. Metode Analisis Data .....         | 39        |
| 3.7.1 Analisis Data Kualitatif.....     | 39        |
| 3.7.2 Analisis Data Kuantitatif.....    | 39        |
| <b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....</b>   | <b>44</b> |
| 4.1. Penyajian Data Uji Coba .....      | 44        |
| 4.1.1 Analisis .....                    | 44        |
| 4.1.2 Desain .....                      | 45        |
| 4.1.3 Development .....                 | 45        |
| 4.1.4 Implementasi .....                | 46        |
| 4.1.5 Evaluasi .....                    | 46        |
| 4.2. Hasil Uji Coba Produk .....        | 46        |
| 4.2.1 Tahap Validasi.....               | 46        |
| 4.2.2 Hasil Kevalidan .....             | 51        |
| 4.2.3 Analisis Kepraktisan .....        | 52        |
| 4.2.4 Analisis Keefektifan.....         | 52        |
| 4.3. Revisi Produk .....                | 56        |
| 4.4. Pembahasan .....                   | 58        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>63</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                   | 63        |
| 5.2. Saran.....                         | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>65</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>          | <b>67</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1  | Manfaat media pembelajaran .....                                   | 18 |
| Tabel 3.1  | Kisi-kisi soal.....  | 35 |
| Tabel 3.2  | Kisi-kisi validasi angket media .....                              | 37 |
| Tabel 3.3  | Kisi-kisi validasi angket ahli materi.....                         | 38 |
| Tabel 3.4  | Kisi-kisi angket respon siswa.....                                 | 38 |
| Tabel 3.5  | Pedoman Skor Penelitian .....                                      | 40 |
| Tabel 3.6  | Skala penilaian untuk lembar validasi.....                         | 40 |
| Tabel 3.7  | Pedoman skor angket respon siswa.....                              | 41 |
| Table 3.8  | Kriteria prosentasi tanggapan siswa.....                           | 42 |
| Tabel 3.9  | Pedoman skor ketuntasan hasil belajar siswa.....                   | 42 |
| Table 3.10 | Kriteria ketuntasan siswa .....                                    | 43 |
| Tabel 4.1  | Validasi ahli media.....   | 47 |
| Tabel 4.2  | Validasi ahli materi .....   | 48 |
| Tabel 4.3  | Validasi ahli materi .....   | 49 |
| Tabel 4.4  | Validasi ahli media.....   | 50 |
| Tabel 4.5  | Hasil validasi .....   | 51 |
| Tabel 4.6  | Analisis angket respon siswa dan skor pada uji coba terbatas ..... | 52 |
| Tabel 4.7  | Hasil pada uji coba lapangan .....                                 | 54 |
| Tabel 4.8  | Hasil belajar siswa pada uji coba lapangan.....                    | 55 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Tampilan Peneliti Sebelumnya kelebihan <i>Busy Book</i> Tresta Diana . | 19 |
| Gambar 1.2 Tampilan media busy book sebelumnya oleh Ianawati .....                | 20 |
| Gambar 1.3 Tampilan peneliti Lela Nur Laela.....                                  | 21 |
| Gambar 3.1 Bagan pengembangan model <i>ADDIE</i> .....                            | 30 |
| Gambar 4.1 Desain <i>cover</i> sebelum revisi.....                                | 57 |
| Gambar 4.2 Desain <i>cover</i> setelah revisi.....                                | 57 |
| Gambar 4.3 RPP sebelum revisi .....   | 58 |
| Gambar 4.4 RPP setelah revisi.....  | 58 |
| Gambar 4.5 Kegiatan pembelajaran setelah revisi.....                              | 5  |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1: Surat Izin Penelitian .....                       | 68  |
| Lampiran 2: Surat Pernyataan Penelitian Dari Sekolah .....    | 69  |
| Lampiran 3: Hasil Validasi Ahli Media .....                   | 70  |
| Lampiran 4: Hasil Validasi Ahli Media .....                   | 73  |
| Lampiran 5: Hasil Validasi Ahli Materi.....                   | 76  |
| Lampiran 6: Hasil Validasi Ahli Materi.....                   | 79  |
| Lampiran 7: SILABUS .....                                     | 82  |
| Lampiran 8: RPP .....   | 86  |
| Lampiran 9. Hasil Angket Respon Siswa Uji Coba Terbatas ..... | 94  |
| Lampiran 10: Hasil Angket Respon Siswa Uji Coba Lapangan..... | 95  |
| Lampiran 11: Hasil jawaban siswa pada uji coba terbatas.....  | 96  |
| Lampiran 12. Dokumentasi<br>Kegiatan.....                     | 102 |
| .....   |     |
| Lampiran 13: Gambar media <i>busy book</i> .....              | 105 |
| Lampiran 14: Lembar Konsultasi.....                           | 106 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bisnis sadar dan terpolabuat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif menyebarkan potensidirinya buat mempunya kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diharapkan dirinya dirinya, rakyat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003). Pendidikan sebagai sangat krusial lantaran tolak ukur insan yang paham akan bagaimana hakekatnya sebagai insan yang sebenarnya itu dipengaruhi oleh pendidikan. Tetapi, kualitas dan kuantitas pendidikan hingga waktu ini masih pada suatu perkara yang paling menonjol pada setiap setiap bisnis pembelajaran sistem Pendidikan Nasional.

Yang bias mempertinggi aoutput belajar anak didik menggunakan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar sebagai gampang dan menarik sebagai akibatnya anak didik bias mengerti dan memahami pembelajaran menggunakan gampang. Efisiensi belajar anak didik bisa semakin tinggi lantaran sinkron menggunakan tujuan pembelajaran membantu konsentrasi belajar anak lantaran meida pembelajaran yang menarik dan sinkron menggunakan kebutuhan didik. meningkatkan motivasi belajar murid lantaran perhatian murid terhadap pelajaran bisa meningkat, menaruh pengalaman yang menyeluruh pada belajar sebagai akibatnya murid bisa tahu<sup>i</sup> secara konkrit berdasarkan materi yang diberikan lebih mengerti materi secara keseluruhan, murid terlibat pada proses

pembelajaran dan murid mempunyai kesempatan melakukan dan menyebarkan potensi yang dimiliki.

Maju atau tidaknya suatu negara ditentukan oleh salah satu faktor yaitu pendidikan. Hal ini lantaran pendidikan adalah bagian primer dan menaikkan kualitas asal daya insan yang berkomponen, bermartabat dan sanggup membuat potensi-potensi yang dimiliki dan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai akibatnya bisa memunculkan pembaharuan memajukan bangsa dan perkembangan manusia yang berkualitas (Dona Fitriani, 2017).

Banyak hal yang wajib dipelajari oleh murid tetapi semuanya bisa menggunakan alat dipelajari, lantaran masih banyak hal-hal yang bersifat menggunakan adanya media. Terutama dalam kelas rendah lantaran dalam biasanya berada dalam tahap perkembangan yang masih melihat segala sesuatu menjadi keutuhan, dan masih tahu interaksi konsep secara sederhana. Oleh karenanya pembelajaran masih bergantung dalam objek konkret dan pengalaman yang dialami (Abdul Majid, 2014).

Media pembelajaran adalah indera mediator yang dipakai oleh pengajar pada mengungkapkan materi pembelajaran supaya lebih gampang diserap oleh peserta didik. Penggunaan media sangat krusial terutama pada mengajar siswa sekolah dasar yang homogen-homogen berusia 7-12 tahun. Berdasarkan teori perkembangan Jean Piaget dalam Imda (2015). Pada saat ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang saat ini. Dalam tahap ini anak telah hilang kecenderungan terhadap animisme dan arcaisme. Egosentrismenya kurang dan kemampuannya dalam tugas-

tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik dihadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional kongkriif masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika. (Mei Fita, 2017).

Pada tanggal 11 Februari 2020, penenliti melakukan observasi dan wawancara awal di SDN 2 Selat. Maka peneliti ingin melakukan sebuah pengembangan media *busy book*. Media *busy book* adalah sebagai alat bantu untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan media *busy book* dapat merangsang perkembangan otak anak. Salah satunya perkembangan kognitif, dalam perkembangan kognitif anak, media *busy book* sangat bermanfaat bagi pembelajaran anak Sekolah Dasar, karena dengan *busy book* anak-anak bisa belajar sambil bermain. Manfaat media *busy book* ini dalam pembelajaran anak sekolah dasar sangat banyak di antaranya yaitu: (1); mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran.(2); mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat media *busy book* yang menarik dengan gambar yang akan dibuat oleh guru semenarik mungkin. (3); mengekalkan informasi yang didapat, karena selain bisa menampilkan gambar pada media *busy book* yang akan menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil dari permasalahan di atas, penelitian .“**Pengembangan Media Busy Book Pembelajaran Tematik Tema 5 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 2 Selat**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Tahapan media pembelajaran *busy book* pembelajara tematik tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar kelas 3 di SDN 2 Selat?

2. Bagaimana kualitas media *busy book* pembelajaran tematik tema 5 yang valid, praktis, dan efektif.

### **1.3. Tujuan Pengembangan**

1. Mengetahui tahapan media pembelajaran *busy book* pembelajara tematik tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar kelas 3 di SDN 2 Selat?
2. Mengetahui kualitas valid, praktis, efektif media pembelajaran *busy book* pembelajara tematik tema 5 pada kelas 3 di SDN 2 Selat?

### **1.4. Spesifik Produk Yang Diharapkan**

Spesifik Produk yang dikembangkan di SDN 2 Selat ialah sebuah media *busy book* tema 5 subtema 1 pembelajaran ke 1.

1. Media dibuat dari kain flanel
2. media yang sangat efektif dengan menyajikan sebuah pemahaman dalam pembelajaran tematik. *Busy book* dengan bentuk buku dengan memuat cerita atau gambar sesuai dengan tema dan dibuat pada tiap halaman.
3. *Busy book* mengacu pada gambar yang nyata dibuat dengan menarik agar siswa semakin tertarik dengan media. *Busy book* ini bersifat sangat menyenangkan, tidak berbahaya,dan bisa digunakan lebih lama.
4. Media *Busy book* sesuaikan dengan materi pembelajaran tematik tema 5 subtema1 pembelajaran 1
5. Pada media ini juga dibuat dengan menggunakan warnah cerah agar siswa dapat melihat dengan jelas.

## **1.5. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi Dan keterbatasan pengembangan pada media *Busy Book* ini merupakan:

### **1.5.1. Asumsi pengembangan**

- a. Media *Busy Book* dikembangkan memuat materi tema 5 cuaca untuk memperluas pengetahuan siswa
- b. Media *Busy Book* yang dikembangkan dapat menjadi salah satu media yang menunjang pembelajaran tematik untuk siswa SD
- c. Terpacunya semangat siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada buku tema
- d. Adanya kemudahan dari guru dalam menyampaikan pembelajaran dan dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

### **1.5.2. Keterbatasan Pengembangan**

- a. pada penelitian Pengembangan media yaitu media *Busy Book* tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran ke 1 dengan materi cuaca untuk meningkatkan hasil belaja kelas 3 SD.
- b. Pengembangan media *busy book* ini hanya mengacu pada model pengembangan ADDIE (*Analiyze, Desain, Developmet, Implement, Evaluation*).

## **1.6. Batasan Operasional**

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan untuk pengemabangan media *Busy Book* tema 5 subtema 1 pembelajaran ke 1

### **1.6.1 Pengembangan Media Pembelajaran**

Adalah indra yang dapat membantu proses belajar dan berfungsi buat memperjelas makna pesan yang disampaikan. Sebagai akibatnya bisa mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sempurna. Pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.

### **1.6.2 Valid, Praktis, evektif**

*Busy book* dikatakan valid apabila sudah divalidasi sang validator pakar dan praktisi, dan memenuhi kriteria dalam skor minimal 68% dan dalam kategori valid. Media *busy book* dikatakan mudah bila memenuhi kriteria kepraktisan yaitu memperoleh respon positif menurut siswa dalam skor minimal 68 % dan pada kategor imudah . Selain itu media *busy book* dikatakan efektif jika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada skor miimal 68% pada kategori kreatif

### **1.6.3 Busy Book**

*Media Busy Book* adalah sebuah media pembelajaran yang berisi mengenai materi cuaca buat mempertinggi aoutput belajar murid kelas 3 sekolah dasar.

### **1.6.4 Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran.

### **1.6.5. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut pada aspek kognitif, dan efektif sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Yang Relevan

Judul penelitian ini merupakan “pengembangan media *Busy Book* pembelajaran tematik tema lima buat menaikkan output belajar anak didik kelas tiga sekolah dasar negeri dua selat dari penelitian yang berkaitan menggunakan media *busy book* maka diperoleh penelitian relevan yang sudah dilakukan sebelumnya:

**2.1.1** Penelitian dari **Nilmayani** yang berjudul “pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Filosofia Babussalam Rokan Hilir”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas yang menggunakan media *busy book* dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media *busy book* di dalam pembelajaran. Pada hasil yang dikembangkan media *busy book* dikatakan valid, praktis, dan efektif.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian dilakukan sebelumnya oleh **Nilmayani**. Persamaanya adalah sama-sama menghasilkan produk media *busy book* dan penelitian sebelumnya menggunakan eksperimen sedangkan peneliti menggunakan pengembangan, perbedaanya adalah antara lain materi pembelajaranya, metode, model pengembangan, menggunakan media *busy book* dan lokasi yang digunakan pada saat penelitian berbeda.

**2.1.2** Penelitian dari **Mei Fita Asri Untari** (2018) yaitu penelitian pengembangan media *Busy Book* buat pembelajaran Tematik Keluargaku Sekolah Dasar Kelas 1 output penelitian menunjukkan pengetahuan media *Quit Book* dikatakan berhasil. dapat dikatakan layak dan valid, uji hasil media dan ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4,4 dan 4,7 dengan kriteria sangat baik. Media pembelajaran *Busy Book* dikatakan berhasil, valid dan layak digunakan, pada uji coba lembar tanggapan siswa mendapatkan skor rata-rata mencapai 4,2 -4,95 dengan kriteria sangat baik. Sehingga dapat memberikan stimulus dan menarik minat siswa dalam belajar dan bermain melalui media, karena selain memahami materi siswa juga diajak bermain dalam sintakmatik mediapembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan antara yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang sudah dilakukan oleh **Mei Fita Asri Untari**, persamaanya adalah sama-sama menggunakan media *busy book*. Sedangkan perbedaanya adalah antara lain, peneliti sebelumnya yaitu materi yang berbeda, model, dan lokasi penelitian.

**2.1.3** Penelitian dari **Aditya Ayu Wardani** (2019) yaitu pengembangan *busy book* untuk meningkatkan hasil belajar materi ekosistem kelas V SDN 02 wringinanon kecamatan wringinanon kabupaten gersik media yang ia kembangkan ini dinyatakan valid oleh para ahli karena validasi media *busy book* memperoleh persentase yaitu sebesar 92%, dan apabila diinterpretasikan pada tabel kriteria presentasi validasi media *busy book* termasuk dalam kategori valid (81%-100%). Media *busy book* yang dikembangkandapat

dikatakan praktis karena persentase keterlaksanaan media pembelajaran dengan menggunakan *busy book* mencapai 93%, yang apabila diinterpretasikan pada tabel kriteria persentase validasi sudut pandang siswa maka termasuk dalam kategori yang sangat baik. Kemudian media *busy book* dinyatakan efektif karena adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang diketahui dari nilai rata-rata pretest sebesar 75 menjadi 93 saat posttest, dapat diketahui bahwa hasil belajar mengalami peningkatan rata-rata sebesar 19 poin.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan antara yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang sudah dilakukan oleh **Aditya Ayu Wardani**, persamaanya sama-sama menggunakan media *busy book* dan hasil belajar yang valid, praktis dan efektif. Sedangkan perbedaanya antara lain yaitu, yaitu tema, model, dan lokasi penelitiannya berbeda.

#### **Daftar Pustaka**

##### **2.1.1. Hasil Belajar**

###### **2.1.1.1. Pengertian hasil belajar**

Menurut Rifai'i, (2012) hasil belajar bisa dipandang menurut perilaku dari keterampilan & pengetahuan yang dimiliki sang pelajar selesainya mengalami proses pembelajaran. Maksudnya proses belajar yang dilalui seseorang akan akan memilih perilaku seseorang, yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan baik akan menggunakan perilaku yang baik begitupun sebaliknya anak didik yang mengikuti pembelajaran buruk maka beliau akan memiliki keterampilan perilaku yang buruk pula.

Crow & Crow (dalam Juwaidin, 2015; 129) belajar merupakan memberikan perhatian dalam perolehan kebiasaan, pengetahuan & sikap. Ialah bahwa belajar bisa menciptakan individu beradaptasi diri baik problem individual juga sosial, lantaran konsep perubahan merupakan konsep yang terkandung pada belajar.

Sudjana (dalam Kusuma, 2018:33) hasil belajar adalah perubahan tingkah laris murid sesudah melalui proses pembelajaran, seluru perubahan menurut proses belajar adalah output belajar & membuat insan berubah tingkah lakunya. Artinya bahwa perubahan tingkah laris seseorang dalam proses pembelajaran bisa membuat perubahan ouput belajar pula.

#### **2.1.1.2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Menurut Wasliman (dalam Kusuma, 2018: 35) hasil belajar yang dicapai sang siswa yaitu output hubungan antara aneka macam faktor yang mensugesti baik faktor internal juga faktor eksternal. Adapun perincian uraian mengenai faktor internal & eksternal menjadi:

##### **a. Faktor internal**

Faktor intenal adalah faktor yang bersumber berdasarkan pada diri siswa yang menghipnotis kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat & perhatian, motivasi belajar, tekun, norma belajar dan syarat fisik atau kesehatan.

##### **b. Faktor eksternal**

Lim Wailam (dalam Kusuma, 2018:36) faktor eksternal merupakan yang asal menurut luar diri siswa yang mensugesti output belajar merupakan keluarga, sekolah & masyarakat. Artinya bahwa keadaan famili menghipnotis

output belajar siswa. Keluarga yang keadaan ekonominya nir stabil, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya dan norma sehari-hari berperilaku yang buruk menurut orang tua pada kehidupan sehari-hari .

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dapat diperoleh dari nilai tes siswa setelah diterapkannya proses pembelajaran media *busy book*.

### **2.1.2. Media Pembelajaran**

#### **2.2.2.1. Pengertian media pembelajaran**

Media pembelajaran adalah media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau penganatar. Media pembelajaran yang sangat akurat dalam menunjang proses belajar mengajar. Menurut Gerlach & bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau 2kejadian yang memabangun kondisi yang menyebabkan anak didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (Satriawan, 2018, hal 5).

Media mulai diklarifikasi dari bentuk, ciri, fungsi, & lain sebagainya. Namun, terdapat satu hal yang wajib diketahui bahwa segala sesuatu yang dipakai pada berkomunikasi bisa dikatakan menggunakan media. Pada hal ini, media dalam proses komunikasi ataupun penyampaian pesan mengharuskan proses belajar yang dilakukan sang pengajar pada kelas-kelas pedagogi mereka mesti memakai media. Media yang dipakai sang pengajar pada proses pembelajaran dianggap menggunakan media pembelajaran. Media menjadi bentuk & saluran yang dipakai untuk membicarakan pesan & informasi. Bahwa menggunakan memakai indra

bantu berupa media komunikasi, interaksi komunikasi akan bisa berjalan output yang maksimal. (Satriawan, 2018, hal, 6).

Dari definisi diatas bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang biasa dipakai mengungkapkan isi bahan ajar dan asal pembelajaran ke peserta didik.

**Tabel 2.1 Manfaat media pembelajaran**

| Aspek              | Manfaat Media Pembelajaran  |   |
|--------------------|---|---|
|                    | Bagi Guru   | Bagi Siswa  |
| Penyampaian materi | Dapat Memudahkan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran di sekolah                                | Siswa juga mudah memahami materi yang diberikan oleh guru             |
| Konsep             | Materi yang dapat dijelaskan dengan kongkret  | Siswa dengan mudah memahami dengan pemahamnya yang kongkret           |
| Waktu              | Dapat menyesuaikan dengan lebih efektif dan efisien, mengulang materi pelajaran hanya seperlunya saja | Siswa harus Memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi |
| Minat              | Dapat meningkatkan minat belajar dan mengajar guru  | Membangkitkan minat belajar siswa dengan baik                         |
| Hasil              | Kualitas belajar siswa dengan sangat baik   | Lebih mendalam dan utuh   |

### 2.1.3. Media *Busy Book*

#### 2.2.3.1. Devinisi media *busy book*

Media *Busy Book* adalah keliru satu media pembelajaran yang berkembang saat ini merupakan *busy book* yang dipopulerkan Tresita Diana (Nilmayani, 2017) yaitu kitap kain yang terdiri menurut page halaman yang berisi banyak sekali macam aktivitas yang dikebas dalam bentuk buku. Adapun karya tentang media pembelajaran *busy book* sebagaimana gambar berikut:

a. Tresta Diana



Gambar 1.1 Tampilan Peneliti Tresta Diana

Kelebihan Busy Book menjadi :

1. Media dibentuk memakai kain flannel & kertas karton.
2. Media memakai rona yang bisa menarik perhatian anak.
3. Terdapat poly aktif yang yang dapat dikerjakan sang anak

Kelemahan *Busy Book* Tresta Diana, menjadi :

1. apabila seseorang memakai tanpa memahami bagaimana kegunaannya akan sulit untuk media tersebut digunakan.

#### 2.2.3.2. Manfaat *Busy Book*

1. Dapat Menstimulasi motorik anak, misalnya anak bisa mencocokkan gambar, yang sesuai pada media yang digunakan
2. Melatih anak dan membuat emosional anak menjadi lebih baik
3. Merangsang stimulus anak untuk berfikir
4. Membuat anak gairah belajar dengan media yang ia gunakan.

#### 2.1.4. . Pembelajaran Tematik

##### 2.2.4.1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Saiful S, pembelajaran merupakan aktifitas yang dibuat pengajar buat membantu seseorang menguasai suatu kemampuan atau nilai yang baru pada proses pembelajaran yang sistematis melalui termin rancangan, paplikasi & penilaian pada konteks belajar mengajar belajar mengajar. Proses pembelajaran

tematik menekankan dalam keaktifan murid sebagai akibatnya bisa memperoleh pengalaman eksklusif & menemukan pengetahuan secara mandiri. Melalui pengalaman yang dihasilkan secara eksklusif, murid akan memahami konsep-konsep menurut materi yang mereka pelajari & menghubungkan menggunakan konsep lain (Abdul Majid, 2014, hal 6).

Menurut Rusman, pembelajaran tematik juga salah satu contoh pembelajaran terpadu adalah suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu juag gerombolan aktif menggali & menemukan konsep dan prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna & autentik.

Adapun pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru & murid dalam rangka menyampaikan ilmu pengetahuan kepada murid pada lingkungan belajar melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan bebrapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid tidak hanya paham pada satu mata pelajaran yang diajarkan.

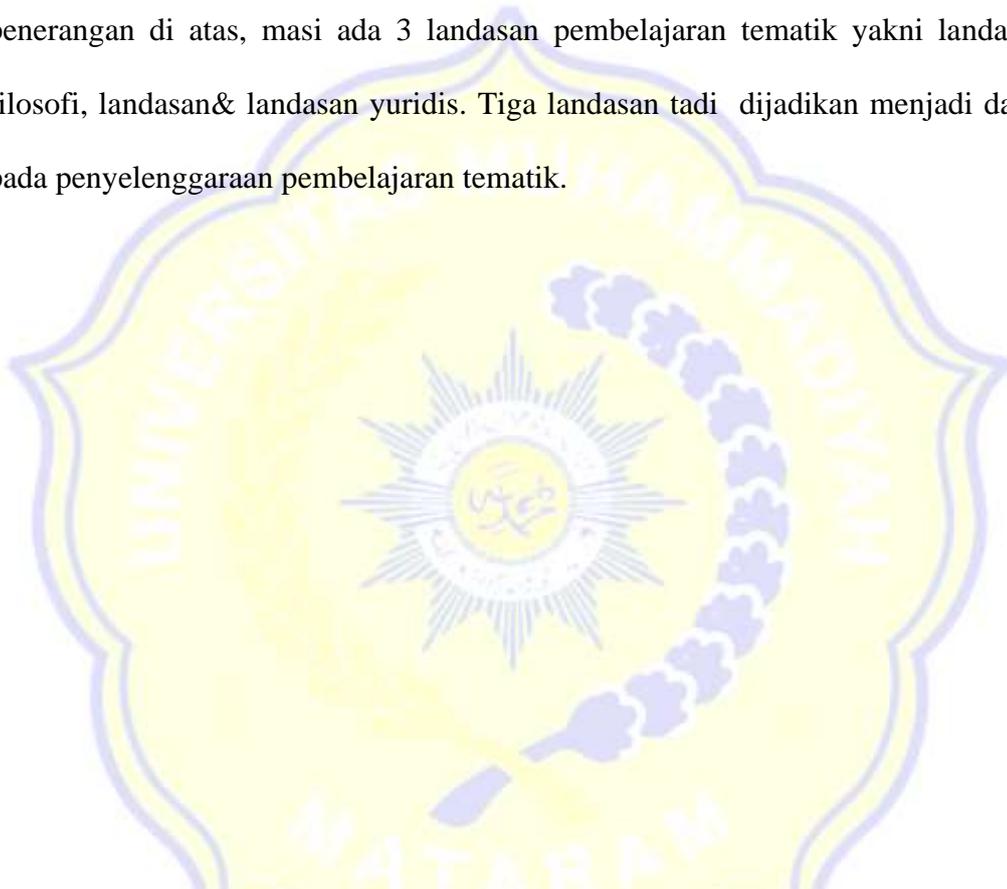
#### **2.2.4.2. Landasan Pembelajaran Tematik**

Menurut Abdul Madjid masih ada tiga pembelajaran tematik yang akan dijabarkan menjadi :

- a. Landasan psikologis perkembangan dibutuhkan buat memenuhi isi atau materi pembelajaran tematik supaya taraf keluasan & kedalaman sinkron menggunakan perkembangan siswa.
- b. Landasan yuridis pembelajaran tematik berkaitan menggunakan kebijakan atau peraturan yang ditulis pada UU No 23 tahun 2002 mengenai proteksi anak anak

yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan & pedagogi pada rangka membuat langsung & tingkah kecerdasan sinkron menggunakan minat & bakat.(Abdul Madjid, 2014)

Landasan dipakai menjadi dasar atau pegangan pada menyelenggarakan pendidikan supaya aplikasi pembelajaran pembelajaran sempurna sasaran. Dari penerangan di atas, masi ada 3 landasan pembelajaran tematik yakni landasan filosofi, landasan& landasan yuridis. Tiga landasan tadi dijadikan menjadi dasar pada penyelenggaraan pembelajaran tematik.



## BABA III

### METODE PENGEMBANGAN

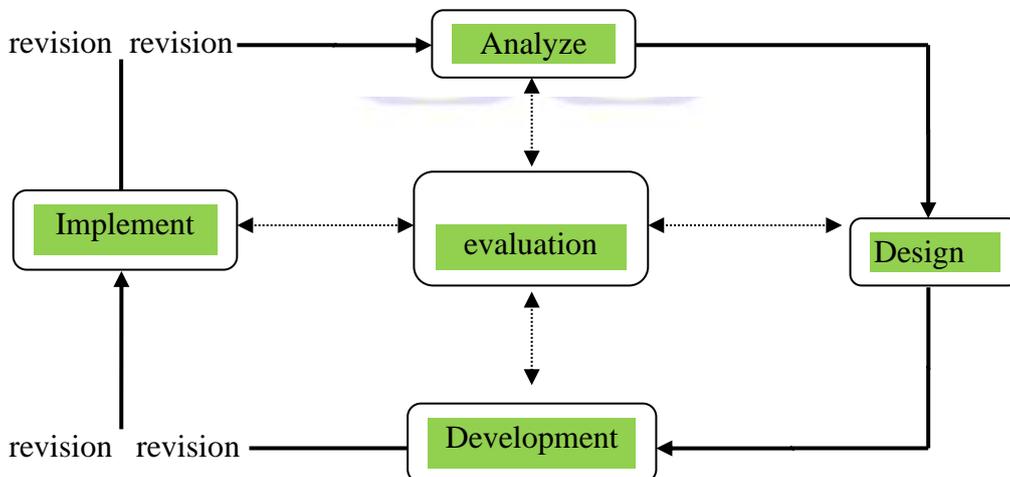
#### 3.1. Model Pengembangan

Pengembangan pada penelitian ini dipakai desain contoh ADDIE (Analysis, Design, Development, Impementation, and Evaluation). Model ini lantaran sanggup dikembangkan secara bijak & sistematis dalam landasan. Gumantik dkk (2016:286) mengemukakan Model ADDIE gampang & sederhana dipelajari lantaran desain pembelajaran yang sistematis dan mempunyai lima tahapan yg gampang dipahami sebagai akibatnya bisa mudah buat menyebarkan sebuah produk bahan ajar, video, & kitab pedoman lainnya.

Selain itu dari Mulyatiningsih (2011:5) contoh ADDIE yg dipercaya lebih rasional & lebih lengkap dibandingkan menggunakan contoh lain. Oleh karenanya contoh ini bisa dipakai buat banyak sekali pengembangan bentuk macam produk misalnya contoh, bahan ajar, media pembelajaran & taktik pembelajaran.

Menurut Branch (2009:2), adapun langkah-langkah pengembangan media dengan model *ADDIE* adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Bagan pengembangan model *ADDIE*



## **3.2. Prosedur Pengembangan**

Prosedur adalah langkah-langkah yg wajib dilakukan secara sedikit demi sedikit buat menelesaika sebuah produk.

### **3.2.1. Analyze (analisis)**

Pada termin analis peneliti penekanan anilisis yaitu analisis kebutuhan siswa, analisis kurikulum , analisis materi berikut merupakan tahapan analisis yg digunakan sang peneliti:

#### **1. Analisis Kurikulum**

Peneliti menganalisis kurikulum yg diterapkan pada Sekolah Dasar Negeri dua Selat. Tujuanya analisi kurikulum ini merupakan peneliti menyesuaikan desain media sinkron menggunakan kurikulum yg dipakai sang sekolah tersebut, menggunakan mengetahui kopetensi inti kopentensi dasar, & indikator .termasuk pada pembelajaran tematik tema lima subtema 1 pembelajaran 1 mengenai keadaan cuaca

#### **2. Analisis kebutuhan dan materi**

Pada analisis ini studi lapangan dilakukan buat menganalisis anak didik terkait media menggunakan materi tematik tema lima subtema 1 pembelajaran 1 mengenai keadaan cuaca dalam kelas tiga Sekolah Dasar Negeri dua Selat. Kegiatan ini menggunakan mewawancarai pengajar kelas dan melihat materi ajar & media yg digunakan

### **3.2.2. Design ( Perencanaan)**

Perencanaan media ini dilakukan menurut hal-hal yg diperoleh termin analisis. Tahap desain media pembelajaran ini menjadi :

1. Pada pembelajaran ini menentukan jenis yang akan digunakan
2. Desain Menyusun pembuatan media
3. Kerangka dasar membuat media pembelajran *busy book*

### **3.2.3. Development (Pengembangan)**

Pada tahap ini pengembananan produk media busy book adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penataan isi dan struktur materi yang akan dilakukan kedalam media sesuai dengan tahap pembelajaran yang ada pada buku guru dan buku siswa
2. Pembelajaran dengan membuat desain tema cuaca pada kelas 3 SD
3. Membuat evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik

### **3.2.4. Implementasi**

Pada termin ini dilakukan buat mengetahui taraf kelayakan pengembangan akan sanggup digunakan buat media pengembangan. Pada termin ini dilakukan 2 tahap yaitu termin validasi dan termin uji coba terbatas & uji coba lapangan. Dilakukan tahap validasi produk menggunakan pakar pakar media, & pakar materi . Hasil penelitian menurut validasi pakar dipakai buat mneyempurnakan produk yg akan dilakukan dalam uji coba lapangan & uji coba terbatas buat mengetahui kelayakan & menariknya media. Pada uji coba lapangan akan diberikan lembar praktisi, buat mengetahui respon menurut pengajar terhadap pengembangan media busy book yg kita kembangkan.

### **3.2.5. Evaluation (evaluasi)**

Pada termin ini dilakukan buat pemugaran & penyempurnaan menurut uji coba awal yg dilakukan sehabis media dikatakan valid. apabila media telah dikatakan valid maka peneliti nir perlu melakukan pemugaran produk namun bila media dikatakan belum valid maka peneliti wajib melakukan pemugaran produk buat bisa diterapkan menggunakan baik & benar.

### **3.3. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dipakai buat memperoleh data yg akan digunakan menjadi dasar buat melakukan pemugaran pada rangka mencapai kevalidan & kepraktisan.

- a. Uji coba terbatas dilakukan di kelas 3 B SDN 2 Selat dengan jumlah siswa 8 orang.
- b. Uji coba lapangan dilakukan di kelas 3A SDN 2 Selat dengan jumlah siswa 20 orang

#### **3.3.1. Desain Uji Coba**

Kegiatan yang dilakukan dalam saat menvalidasi adalah:

- a. Meminta pertimbangan pakar & praktisi mengenai kelayakan media (busy book ) yg sudah direalisasikan
- b. Melakukan analisis terhadap output validasi berdasarkan validator. Uji coba terbatas dilakukan dalam 8 orang murid kelas 3B Selat Selat. Uji coba lapangan dilakukan dalam 20 orang murid kelas tiga A SDN 2 Selat, yg memeiliki kemampuan bervariasi menggunakan kriteria murid berkemampuan rendah, murid berkemampuan sedang & murid berkemampuan tinggi. Sedangkan

keefektifan media dikaitkan menggunakan 2 hal, yaitu: 1). Ketuntasan output pemahaman belajar murid & perilaku murid.

#### **3.4. Subjek Uji Coba Produk**

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah dipilih dari siswa kelas 3 SDN 2 Selat tahun pelajaran 2020/2021. Rincian subjek uji coba penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek uji coba terbatas adalah 8 siswa kelas 3 B SDN 2 Selat.
2. Subjek uji coba lapangan adalah 20 orang siswa kelas 3 A SDN 2 Selat

#### **3.5. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan R&D yaitu:

##### **3.5.1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif diperoleh dari hasil penskoran melalui angket atau lembar validasi ahli, praktisi, efektif, penilaian siswa serta tes hasil belajar siswa.

##### **3.5.2. Data Kualitatif**

Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian, masukan, saran dan kritik dari ahli media dan materi.

#### **3.6. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik dan instrumen pengumpulan data. Ada dua yaitu teknik Tes dan Non Tes.

##### **3.6.1. Teknik tes**

Menurut Poerwati (2008, 37) Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur pemahaman dan penguasaan terhadap cakupan materi dan tujuan pembelajaran. Teknik tes digunakan untuk mengukur proses pembelajaran dengan

memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran ataupun pekerjaan siswa sebagai hasil belajar yang mencerminkan tingkat penguasaan materi siswa sedangkan menurut Endang Poerwanti diungkapkan bahwa tes merupakan sekumpulan tugas yang harus diselesaikan atau serangkaian soal yang harus dijawab siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan cukup materi serta untuk memenuhi tujuan tertentu.

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau hasil belajar. Tes diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran tematik melalui media *busy book*. Adapun tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Sedangkan untuk mengukur indikator soal tersebut peneliti menggunakan soal *Taksonomi Bloom* dengan tingkat C1, C2 dan C3 pada kelas rendah.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi soal**

| T/ST  | Mata Pelajaran          | Kopetensi Dasar  | Indikator   | Aspek yang diukur |         |    | Jumlah Soal Tes |
|---|-------------------------|--|---|-------------------|---------|----|-----------------|
|   |                         |  |   | C1                | C2      | C3 |                 |
| Tema Cuaca. (Pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia) | <b>Sbdp</b>             | 3.2 Mengetahui bentuk & variasi pola irama dalam lagu  | 3.2.1 Deskripsikan unsur rupa dalam penguunaan karya      | 9,10              |         |    |                 |
|   |                         | 3.4 Menampilkan bentuk & variasi irama melalui lagu  | 4.2.1 Menjelaskan dan menyayikan dengan variasi lagu      |                   |         |    |                 |
|   | <b>Bahasa Indonesia</b> | 3.3. Menggali informasi mengenai perubahan cuaca & pengaruhnya terhadap kehidupan insane yang tersaji pada bentuk lisan,tulis & visual | 3.3.1. Menjelaskan prubahan cuaca dalam kehidupan manusia |                   | 1, 2, 3 |    |                 |

|               |                   |  |  |  |  |               |                |
|---------------|-------------------|--|--|--|--|---------------|----------------|
|               |                   | 4.3Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca & pengaruhnya terhadap kehidupan manusia pada bentuk tulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif | 4.3.1 Membuat atau deskripsikan dalam bentuk tulisan yang baku         |  |  |               |                |
|               | <b>Matematika</b> | 3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda – benda kongkrit  | .4.1Menjelaskan pecahan sederhana dalam bentuk sederhana dan contohnya |  |  | 4,<br>5,      |                |
|               |                   | 4.4 Menyajikan pecahan menjadi bagian menurut holistik memakai benda-benda kongkret  | 4.4.1Mendeskrripsikan pecahan menjadi penyebut yang sama               |  |  | 6,<br>7,<br>8 |                |
| <b>Jumlah</b> |                   |  |  |  |  |               | <b>10 Soal</b> |

### 3.6.2. Teknik Nontes

Menurut Poerwati (2008:36) bahwa teknik nontes dipakai sebagai pelengkap & pertimbangan tambahan pada merogoh keputusan teknik bisa bersifat menyeluruh dalam kehidupan anak. Pada penelitian ini teknik nontes untuk pengumpulan data dilakukan sebagai:

#### 3.6.2.1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 57) wawancara merupakan aktivitas bertukar warta atau inspirasi yang dilakukan menggunakan cara tanya jawab mengenai suatu topik. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan buat mengukur kesesuaian materi & media pembelajaran yang dikembangkan peneliti. Untuk memperoleh data awal sebagai akibatnya diketahui konflik yang dihadapi sang pengajar pada proses belajar mengajar & dijadikan sebagai bahan analisis buat kebutuhan penelitian.

### 3.6.2.2. Angket

Sugiyono (2019:199) Angket/ kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang dipakai menggunakan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden buat dijawab. Pada penelitian ini kuesioner dipakai buat mengetahui penilaian ahli materi, ahli media serta untuk mengetahui responden pengajar & murid pada penggunaan media *busy book* terkait materi cuaca dalam kelas 3 SD.

Angket yang dipakai pada penelitian ini bertujuan buat mengukur kesesuaian materi & media pembelajaran yang dikembangkan peneliti. Adapun angket yang dibentuk berupa angket validasi pakar media, pakar materi, & angket respon siswa. Sebelum pembuatan angket terlebih dahulu akan dibentuk pada bentuk kisi-kisi angket.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi validasi angket media**

| Aspek yang dinilai | Indikator   | No Pernyataan | Jumlah |
|--------------------|---|---------------|--------|
| Penyajian Media    | Kemenarikan media <i>Busy Book</i> untuk belajar              | 1.            |        |
|                    | Kesesuaian media dengan materi                                | 2             |        |
|                    | Tampilan media yang sesuai                                    | 3             |        |
|                    | Ukuran <i>busy book</i> sesuai dengan ukuran siswa            | 4             |        |
|                    | Gambar pada media busy book menarik minat siswa untuk belajar | 5             |        |
|                    | Media sangat tepat digunakan pada siswa kelas 3 SD            | 6             |        |
|                    | Bahan pembuatan media sangat aman digunakan oleh siswa        | 7             |        |
|                    | Tampilan dan cara penggunaan media menarik                    | 8             |        |
|                    | Media dibuat menggunakan kain flannel                         | 9             |        |

**Tabel 3.3 Kisi-kisi validasi angket ahli materi**

| Aspek yang dinilai | Indikator  | No Pernyataan | Jumlah |
|--------------------|--|---------------|--------|
|                    | Keseusian materi dengan KI pada K13                                  | 1             |        |
|                    | Kesesuaian materi dengan KD pada K13                                 | 2             |        |
|                    | Ksesuain materi dengan indikator pada K13                            | 3             |        |
|                    | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran                         | 4             |        |
| Penyajian Med      | Kesesuaian media dengan materi,dan kejelasan media yang sangat tepat | 5             |        |
| Aspek Bahasa       | Mengandung unsur nilai yang positif                                  | 6             |        |

**Tabel 3.4 Kisi-kisi angket respon siswa**

| Aspek yang dinilai | Indikator  | No Pernyataan | Jumlah |
|--------------------|--|---------------|--------|
| Penyajian Media    | Media dapat menumbuhkan minta belajar                | 1             |        |
|                    | Tampilan gambar yang menarik                         | 2             |        |
|                    | Bentuk kain busy book menumbuhkan semangat belajar   | 3             |        |
|                    | Media mudah digunakan untuk belajar                  | 4             |        |
| Aspek Materi       | Mudah memahami isi materi                            | 5             |        |
| Aspek Sikap        | Media busy book tidak berbahaya                      | 6             |        |
|                    | Lebih mudah membaca dengan tampilan huruf pada media | 7             |        |
|                    | Media sangat mudah untuk belajar dengan baik         | 8             |        |
|                    | Sangat menyenangkan untuk belajar                    | 9             |        |
|                    | Media tidak mengandung unsur negative                | 10            |        |

### 3.6.2.3. Dokumen

Menurut Sugiyono (2019:198) Dokumen adalah catatan insiden yg sudah lalu. Dokumen bisa berupa gambar, goresan pena atau karya-karya monumental menurut seseorang. Dokumentasi dipakai buat memperoleh fakta berupa catatan krusial atau dokumen krusial yg terdapat hubungannya menggunakan perkara yg akan diteliti. Dalam hal ini peneliti merogoh dokumentasi berupa gambar, profil sekolah dan perolehan daftar

nama murid dalam kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 selat .

### **3.7. Metode Analisis Data**

Analisis kevalidan media *busy book* yang digunakan dalam teknik ini ada dua teknik yaitu:

#### **3.7.1. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif dilakukan melalui wawancara menggunakan pengajar pada SDN 2 selat menjadi studi pendahuluan mengenai proses pembelajaran didalam kelas. Hasil wawancara tadi dipakai menjadi data awal peneliti buat mengidentifikasikan konflik yang digunakan oleh pengajar . Data yang diperoleh akan disimpulkan menggunakan output deskriptif.

Analisis data kuantitatif pula dalam termin uji coba, data dihimpun memakai angket evaluasi terbuka buat menaruh kritik & saran atau masukan buat pemugaran media yang dikembangkan berdasarkan pakar validator media & pakar validator materi. Output analisis naratif dipakai buat memilih ketepatan ketepatan, keefektifan & kemenarikan produk output pengembangan media pembelajaran kelas 3 SD.

#### **3.7.2. Analisis Data Kuantitatif**

##### 1) Analisis kuantitatif

##### a. Analisis data untuk ahli validasi media dan materi

Analisis kevalidan berdasarkan pada hasil validasi yang sudah dilakukan oleh ahli. Berikut ini pedoman penilaian untuk kevalidan pada lembar penilaian media pembelajaran menggunakan skala *Likert*

1-4

**Tabel 3.5. Pedoman Skor Penelitian**

| Data kualitatif | Skor |
|-----------------|------|
| Sangat Baik     | 4    |
| Baik            | 3    |
| cukup baik      | 2    |
| Kurang baik     | 1    |

Menghitung skor rata-rata dengan menggunakan rumus

$$xi = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

$xi$  = skor individu

$x$  = sekor yang di peroleh tiap individu

$y$  = sekor maksimum

Hasil dari perolehan perhitungan presentasi kemudian, lalu menggunakan taraf kelayakan berdasarkan media pembelajaran yang akan digunakan. Sugiono (2008:93). Kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.6. Skala penilaian untuk lembar validasi**

| No | Prosentasi                      | Kualifikasi          | Kriterial kelayakan |
|----|---------------------------------|----------------------|---------------------|
| 1  | $80\% < \text{skor} \leq 100\%$ | Sangat valid         | Tidak revisi        |
| 2  | $68\% < \text{skor} \leq 84\%$  | Valid                | Tidak revisi        |
| 3  | $52\% < \text{skor} \leq 68\%$  | Cukup valid          | Perlu revisi        |
| 4  | $36\% < \text{skor} \leq 52\%$  | Kurang valid         | Revisi              |
| 5  | $20\% < \text{skor} \leq 36\%$  | Sangat kuarang valid | Revisi              |

(Kusuma, 2018:67)

Tahap validasi media berakhir apabila homogeny-homogen output penelitian kuantitatif dalam tahap termin ini akan memperoleh minimal kategori valid.

b. Analisis kepraktisan

Analisis kepraktisan ini dapat diperoleh dari angket respon yang diberikan kepada siswa. Berikut pedoman penilaian kepraktisan pada lembar penilaian media menggunakan skala *Likert* 1-4

**Tabel 3.7. Pedoman skor angket respon siswa**

| Data kualitatif | Skor |
|-----------------|------|
| Sangat baik     | 4    |
| Baik            | 3    |
| Cukup baik      | 2    |
| Kurang baik     | 1    |

a) Perhitungan prosentasi respon siswa dari data yang sudah dikumpulkan maka akan menggunakan rumus:

$$xi = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

$xi$  = skor responden

$x$  = jumlah skor yang di peroleh responden

$y$  = sekor maksimum

Nilai dari masing-masing peserta didik akan dicari nilai rata-ratanya untuk mewakili respon dari seluru respon dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$P$  = Skor rata-rata

$\sum x_i$  = Jumlah seluruh skor responden

$n$  = jumlah siswa

**Table 3.8. Kriteria prosentasi tanggapan siswa**

| Prosentase        | Kategori               |
|-------------------|------------------------|
| 84% < skor ≤ 100% | Sangat praktis         |
| 68% < skor ≤ 84%  | Praktis                |
| 52% < skor ≤ 68%  | Cukup praktis          |
| 36% < skor ≤ 52%  | Kurang praktis         |
| 20% < skor ≤ 36%  | Sanagat kurang praktis |

Berdasarkan analisis kepraktisan di atas, media pembelajaran yang dihasilkan dapat dikatakan praktis apabila hasil angket respon siswa memenuhi kriteria minimal praktis.

c. Analisis keefektifan

Analisis keefektifan ini bisa diperoleh dari hasil ketuntasan belajar murid pada tes yang dilakukan dalam akhir pertemuan. Berikut ini pedoman penilaian keefektifan pada lembar penilaian media menggunakan skala *Likert* 1-4

**Tabel 3.9. Pedoman skor ketuntasan hasil belajar siswa**

| Data kualitatif | Skor |
|-----------------|------|
| Sangat baik     | 4    |
| Baik            | 3    |
| Cukup baik      | 2    |
| Kurang baik     | 1    |

Perhitungan ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus :

$$Q = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

$Q$  = Rata-rata ketuntasan

$\sum x$  = jumlah nilai semua siswa

$\sum n$  = jumlah siswa yang mengikuti tes

(Sumber : arikunto 2007 :264)

**Table 3.10. Kriteria ketuntasan siswa**

| Prosentase                      | Kategori              |
|---------------------------------|-----------------------|
| $84\% < \text{skor} \leq 100\%$ | Sangat efektif        |
| $68\% < \text{skor} \leq 84\%$  | Efektif               |
| $52\% < \text{skor} \leq 68\%$  | Cukup efektif         |
| $36\% < \text{skor} \leq 52\%$  | Kurang efektif        |
| $20\% < \text{skor} \leq 36\%$  | Sangat kurang efektif |

Berdasarkan analisis keefektifan di atas, maka media pembelajaran yang didapatkan bisa dikatakan efektif jika ketuntasan hasil belajar siswa memenuhi kriteria minimal efektif.

